

BAB III

METODE PENELITIAN

1.1 Rancangan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kinerja keuangan Bank Syariah di Indonesia. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif menurut (Sanusi:2011,hal 13) adalah penelitian yang berfokus pada penjelasan sistematis tentang fakta yang diperoleh saat penelitian dilakukan.

Berdasarkan jenis penelitian yang dilakukan, maka dalam penelitian ini tidak menggunakan hipotesis dan teknik penulisan deskriptif kualitatif. Karena penelitian ini hanya menggambarkan bagaimana kinerja keuangan Bank Syariah berdasarkan *Islamicity Performance Index* sehingga tidak diperlukan pengujian secara statistik terhadap variabel penelitian.

1.2 Objek Penelitian

Objek penelitian dalam penelitian ini adalah pada sisi keuangan Bank Syariah Mandiri (BSM), khususnya mengenai analisis kinerja keuangan yang diukur dengan *Islamicity Performance Index*.

Dalam penelitian ini, yang dijadikan sebagai objek penelitian adalah sisi keuangan pada Bank Syariah Mandiri (BSM), khususnya mengenai analisis kinerja keuangan yang diukur dengan *Islamicity Performance Index* untuk mengetahui kinerja keuangan Bank Syariah di Indonesia. Objek penelitian ini dipilih dengan pertimbangan:

1. Objek penelitian telah menerbitkan annual report kepada public lebih dari 5 tahun

2. Objek telah beroperasi lebih dari 10 tahun.

Berdasarkan pertimbangan diatas, data diambil dari laporan keuangan bank syariah pada periode tiga tahun (2011-2013) dan jenis laporan keuangan yang digunakan adalah laporan keuangan publikasi tahunan.

1.3 Jenis dan Sumber Data

a. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, data sekunder merupakan data yang diperoleh dari data primer, bisaanya dalam publikasi. Misalnya peneliti menggunakan data statistic hasil riset dan surat kabar atau majalah. (Lungan,2006:9)

Dalam penelitian ini sumber data yang digunakan adalah Laporan Keuangan Bank Syariah Mandiri periode tahun 2011-2013.

b. Jenis Data

Jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif, menurut Lungan (2006:9) data kualitatif merupakan data yang disajikan bukan dalam bentuk bilangan (non numeric) seperti suku bangsa, jenis kelamin, agama, dan kualitas barang.

1.4 Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data sebagai bahan penelitian, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah studi kepustakaan. Studi kepustakaan adalah dokumentasi dari review yang bersifat komprehensif atas sumber data yang dipublikasikan atau tidak yang menjadi perhatian peneliti. Kepustakaan yang diperlukan dalam penelitian ini yaitu buku-buku, jurnal-jurnal, hasil-hasil seminar yang mendasari pemelitian dan juga memperkuat penelitian dan laporan keuangan tahunan yang mendukung hasil penelitian (Hadianto, 2012).

Dengan kata lain studi kepustakaan yaitu mengadakan penelitian dengan cara mempelajari dan membaca literature-literatur yang ada hubungannya dengan permasalahan yang menjadi objek penelitian dan juga memperkuat penelitian dan laporan keuangan tahunan dalam periode penelitian.

1.5 Variabel Penelitian

✓ Identifikasi Variabel

1. *Profit Sharing Ratio*

Rasio pembiayaan bagi hasil (musyarakah+mudharabah) terhadap total pembiayaan

2. *Zakat Performance Ratio*

Rasio zakat terhadap net asset

3. *Equitable Distribution Ratio*

- a. Rasio sumbangan dan bantuan (qardh and donation)
- b. Rasio beban tenaga kerja
- c. Rasio pemegang saham
- d. Rasio laba bersih

4. *Directors-Employees Welfare Ratio*

Rasio gaji direktur terhadap kesejahteraan karyawan

5. *Islamic Investment vs Non Islamic Investment Ratio*

Rasio investasi halal terhadap total investasi

6. *Islamic Income vs Non Islamic Income Ratio*

Rasio pendapatan halal terhadap total pendapatan

✓ Definisi Variabel Operasional

1. *Profit Sharing Ratio (PSR)*

Rasio ini digunakan untuk mengidentifikasi bagi hasil yang merupakan bentuk dari seberapa jauh bank syariah telah berhasil mencapai tujuan atas eksistensi mereka.

2. *Zakat Performance Ratio (ZPR)*

Zakat harus menjadi salah satu tujuan akuntansi syariah terlebih zakat merupakan salah satu perintah dalam Islam. Oleh karena itu, kinerja bank syariah harus didasarkan pada zakat yang dibayarkan oleh bank untuk menggantikan indikator kinerja konvensional yaitu laba per saham (*Earning per Share*).

3. *Equitable Distribution Ratio (EDR)*

Disamping kegiatan bagi hasil, akuntansi syariah juga berusaha untuk memastikan distribusi yang merata diantara semua pihak. Oleh karena itu, indikator ini pada dasarnya mencoba untuk menemukan bagaimana pendapatan yang diperoleh oleh bank-bank syariah didistribusikan di antara berbagai pihak pemangku kepentingan.

4. *Directors – Employees welfare Ratio*

Banyak klaim yang menyatakan bahwa direktur mendapat upah yang jauh lebih besar dari kinerja yang mereka lakukan. Rasio ini bertujuan untuk mengukur apakah direktur mendapatkan gaji yang berlebih dibandingkan dengan pegawai, karena remunerasi direktur merupakan isu yang penting.

5. *Islamic Investment vs Non Islamic Investment*

Rasio ini mengukur sejauh mana bank syariah melakukan transaksi yang halal dibandingkan transaksi yang mengandung riba, gharar dan judi.

6. *Islamic Income vs Non Islamic Income*

Rasio ini mengukur pendapatan yang berasal dari sumber yang hahal.

1.6 Teknik Analisis Data

Tahap-tahap analisa data dalam penelitian ini meliputi :

1. Mengumpulkan Data

Pada tahap ini kami melakukan pengumpulan data data laporan keuangan Bank Mandiri Syariah berupa data anggaran keuangan dan penjelasannya. Dikarenakan dalam pembahasan ini kami menggunakan study pustaka maka kami mengumpulkan data dan informasi – informasi penting yang menunjang penjelasan dalam skripsi ini.

2. Menghitung kinerja keuangan bank dengan menggunakan Islamicity Performance Index dan penilaian secara subyektif, yaitu sebagai berikut:

✓ Profit Sharing Ratio

$$\text{Profit Sharing Ratio} = \frac{\text{Mudharabah} + \text{Musyarakah}}{\text{Total Pembiayaan}}$$

penilaian profit sharing ratio berdasarkan atas perbandingan hasil formula tersebut dengan ditinjau dari akad pembiayaannya.

✓ Zakat Performance Ratio

$$\text{Zakat Performance Ratio} = \frac{\text{Zakat}}{\text{Net Asset}}$$

Penilaian zakat performance rasio berdasarkan atas perbandingan hasil formula tersebut dengan ketentuan nisab zakat 2,5 % .

✓ Equitable Distribution Ratio

$$\text{Average Distribution for Each Stakeholder} = \frac{\text{Qard and Donation} + \text{Employees Expense} + \text{Shareholder} + \dots}{\text{Number Of Stakeholder}}$$

$$\text{Equitable Distribution Ratio} = \frac{\text{Average Distribution for Each Stakeholder}}{\text{Total Revenue}}$$

Equitable Distribution Ratio dinilai berdasarkan perbandingan hasil formula tersebut dengan tren setiap tahunnya

- ✓ Directors – employee welfare ratio

Rata-rata Gaji Direktur : Rata-rata Kesejahteraan Karyawan

Penilaian berdasarkan atas perbandingan hasil formula dengan tren setiap tahunnya.

- ✓ Islamic Investment vs Non Islamic Investment

$$\text{Islamic Investment vs Non Islamic Investment Ratio} = \frac{\text{Investasi Halal}}{\text{Investasi Halal} + \text{Investasi Non Halal}}$$

Penilaian investasi halal –non halal berdasarkan atas perbandingan hasil formula tersebut dengan tren setiap tahunnya.

- ✓ Islamic Income vs Non Islamic Income

$$\text{Islamic Income vs Non Islamic Income} = \frac{\text{Pendapatan Halal}}{\text{Pendapatan Halal} + \text{Pendapatan Non Halal}}$$

Penilaian pendapatan halal –non halal berdasarkan atas perbandingan hasil formula tersebut dengan tren setiap tahunnya.

1. Membandingkan dan memberikan penilaian subyektif kinerja keuangan periode 2012 dan 2013 Bank Syariah Mandiri
2. Mengambil kesimpulan dari hasil kinerja Bank Syariah Mandiri